

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pengembangan kualitas sumber daya manusia menjadi suatu keharusan, terutama dalam memasuki era globalisasi dan kemajuan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi (IPTEK). Untuk dapat memasuki era globalisasi dan menyerap kemajuan teknologi tiada jalan lain selain melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang penting karena selain untuk membentuk manusia yang berkualitas, pendidikan juga penting bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bangsa.

Salah satu misi pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia seutuhnya. Sadar akan pentingnya pendidikan di Indonesia maka dibutuhkan upaya menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Pendidikan Nasional merupakan sebuah sistem yang didalamnya mengandung komponen-komponen yang saling berinteraksi, jadi untuk meningkatkan mutu Pendidikan Nasional tersebut harus dimulai dari peningkatan mutu komponen-komponen pendidikan itu sendiri. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya pengembangan atau penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kualitas guru melalui sertifikasi, pengembangan sistem penilaian hasil belajar dan sebagainya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang menyelenggarakan dan melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran, sama halnya seperti perguruan panca budi yang didalamnya terselenggara serangkaian kegiatan belajar mengajar dalam berbagai mata pelajaran.

Dari informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan beberapa guru bidang studi, hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata diklat memperbaiki sistem rem, ternyata ditemukan ada siswa yang tidak mencapai KKM, dengan indikasi dari 30 siswa sebanyak 17 siswa atau 56% siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas KKM ( $<72$ ), dan 13 siswa atau 43% siswa telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai 78.5. Dari hasil pengumpulan data beberapa soal dan kunci jawaban siswa ternyata ada beberapa kompetensi yang sulit dikuasai oleh siswa, dari standar kompetensi dan sub kompetensi pelajaran, mata diklat ini yang paling tidak dikuasai siswa adalah kompetensi dasar memperbaiki sistem rem dan komponennya.

Sehubungan dengan masalah ini penulis mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem rem, hal ini didasari berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengamatan serta dalam proses pembelajaran ada kendala yang dihadapi seperti penyampaian materi yang bersifat konvensional yaitu bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru, rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus juga perlu dikembangkan agar pemahaman dan

penguasaan terhadap materi semakin baik dan pembuatan soal harus semakin meningkat.

Menurut Trianto (2007 : 1), “Rendahnya hasil belajar disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran konvensional”. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif. Siswa tidak memiliki keterlibatan untuk menemukan dan merumuskan sendiri informasi sebagai bahan pengajaran. Selain itu, siswa hanya menggantungkan pengalaman belajarnya pada guru dan tidak memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan untuk mengubah pembelajaran yang bersifat *teacher centered learning* menjadi *student centered learning*. Salah satunya adalah metode *group investigation*. Alasan penggunaan metode *group investigation* adalah siswa akan mendapatkan pemahaman-pemahaman yang lebih baik mengenai pelajaran dan akan lebih tertarik terhadap pelajaran jika siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar dan sikap siswa terhadap pelajaran. Metode *group investigation* merupakan sebuah metode investigasi-kooperatif dari pembelajaran di kelas diperoleh dari premis bahwa baik dominan sosial maupun intelektual proses pembelajaran sekolah melibatkan nilai-nilai yang didukungnya.

Menurut Slavin (2005) dalam buku teori, riset dan praktik: ”*Group Investigation* metode pembelajaran yang sesuai untuk proyek-proyek studi yang terintegrasi yang berhubungan dengan hal-hal semacam penguasaan, analisis dan

mensistesisikan informasi sehubungan dengan upaya penyelesaian masalah yang bersifat multi aspek”.

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar dalam penggunaan metode group investigation dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul :

**“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Rem Sistem Rem Dengan Metode Group Investigation di SMK TI Panca Budi Medan T.A 2014/2015”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar memperbaiki sistem rem pada siswa.
2. Rendahnya kualitas dalam pembuatan soal.
3. Ada beberapa materi yang sulit dikuasai.
4. Rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran
5. Penggunaan metode belajar yang digunakan guru masih kurang bervariasi dalam penyampaian materi pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan luasnya ruang lingkup masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Rancangan pengajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah penggunaan pembelajaran kooperatif dengan metode group investigation.
2. Materi pembelajaran pada penelitian ini dibatasi hanya pada materi kontruksi dan sistem operasi rem.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada mata diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Rem dengan menggunakan metode group investigation pada siswa kelas XI semester ganjil SMK TI Panca Budi Medan T.A 2014/2015?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Rem dengan menggunakan metode group investigation pada siswa kelas XI semester ganjil SMK TI Panca Budi Medan T.A 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran group investigation di SMK TI Panca Budi Medan T.A 2014/2015.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang lebih luas.

